
Pengaruh Media *Poster Commnet* Untuk Meningkatkan Cara Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SDN 112 Pekanbaru

Warna Ningsih¹⁾, Laili Rahmi^{2)*}

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar/, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Email : warnaningsih134@gmail.com
rahmi_emybio@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini guna untuk Apakah terdapat pengaruh media poster comment dalam meningkatkan cara berfikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V SDN 112 Pekanbaru. jenis penelitian ini aialah penelitian kuantitatif mennggunakan pendekatan pre-eksperimen. populasi dan sampel penelitian ini yakni siswa kelas V B di SDN 112 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi. Pengujian ini menggunakan validasi dan reabilitas. Untuk uji prasyarat analisis yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Sementara uji hipotesis ini menggunakan uji T hasil nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig. (0,000) < 0,05 sehingga Ho ditolak, dan Ha di terima. Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media poster comment terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn.

Kata kunci: Media poster commnet, berfikir kritis

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of poster comment media in increasing students' critical thinking in the Civics Subject of Class V Students at SDN 112 Pekanbaru. This type of research is quantitative research using a pre-experimental approach. The population and sample of this study are Grade V B students at SDN 112 Pekanbaru totaling 35 students. Data collection techniques using tests, observation, documentation. This test uses validation and reliability. For analysis prerequisite test namely normality test, homogeneity test, hypothesis test. While testing this hypothesis using the T test results in a significant value of less than 0.05, namely Sig. (0.000) < 0.05 so that Ho is rejected, and Ha is accepted. The decision to test the hypothesis partially can be concluded that there is an influence of poster comment media on students' critical thinking in Civics learning.

Keywords: Media poster commnet, think critically.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran di tentukan oleh faktor guru, sarana dan prasarana, lingkungan dan peserta didik itu sendiri, memilki kemampuan atau motifasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi diri nya. Sehingga tujuan Pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul berdaya saing dan memilki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal di capai sesuai amanat undang undang tersebut.

Latuheru (Sukmawati 2021: 27) mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna.

Fathurrohman (2008:125), komponen penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran PPKn adalah membentuk warga negara yang cerdas, berkarakter, dan membentuk warga negara yang terampil berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan upaya agar peserta didik terlibat secara langsung dan merasa terkesan dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Adapun karakteristik

pembelajaran PPKn ini yang harus kita ketahui antara lain Wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Berorientasi pada penguatan karakter dan wawasan kebangsaan melalui pembentukan sikap mental, penanaman nilai, moral, dan budi pekerti yang menekankan harmonisasi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada sikap kekeluargaan dan bekerja sama pada proyek belajar kewarganegaraan.

Menurut Sapriya (dalam Magdalena, 2020:6) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Media sebagai sebagai suatu alat atau sejenis nya, yang dapat di pergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Putri (2021:11) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas maknapesn yang di sampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajran dengan baik dan sempurna.

Menurut Suryani (2014: 14) mengatakan bahwa model *poster comment* ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Media ini sering kali digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dimana peserta didik diminta untuk melihat gambar yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk mengomentari gambar tersebut. Media ini merupakan suatu strategi yang digunakan guru dengan tujuan mengajak peserta didik untuk memunculkan ide-ide baru tentang apa yang siswa amati terhadap gambar dan apa makna yang terkandung dalam suatu gambar tersebut. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Media ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan. Dalam model ini peserta didik didorong untuk bisa mengungan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster. Berpikir kritis adalah berpikir yang mengkaji kemampuan untuk berpikir jernih, rasional, dan masuk akal dalam menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media diantaranya adalah kesesuaian dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal tersebut tentunya ada kelebihan dan kekurangan dari sebuah metode pembelajaran, begitu juga dengan media *poster comment*. Menurut Sutisna (dalam Pujiansyah, 2018:4) Kelebihan metode *poster comment* adalah :

- 1) Media gambar lebih konkret.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera.
- 3) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Menurut sukmadinata (dalam Puspita & dewi, 2021:87) berpikir kritis merupakan kecakapan dalam bernalar secara teratur. Artinya memiliki berpikir secara sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik keputusan, dan menyatakan keyakinan dengan bukti yang jelas

Menurut Fahrudin Faiz (dalam Parera dkk, 2022:36) bahwa “tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin, bahwa pemikiran kita *valid* dan benar”. tujuan berpikir kritis ini untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan, jadi tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam sehingga seorang siswadapat memiliki pemikiran yang valid dan benar

Rahardhian (2022:92) mendefinisikan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk merefleksikan pemikiran dan memecahkan masalah. Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam pengembangan keterampilan pada abad-21 ini. Kemampuan berpikir kritis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan proses berpikir yang memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi atau menyelidiki bukti, asumsi, dan logika yang mendasari gagasan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 112 Pekanbaru pada tanggal 09 februari 2023 dapat di peroleh permasalahan yaitu, penggunaan media pembelajaran *poster comment* ini masi belum maksimal dikarenakan ada keterbatasan waktu, Dimana kegiatan pembelajaran di kelas masih terfokus kepada guru nya saja sehingga siswa menjadi pasif karena tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi rendah, dimana siswa masi kurang dalam menjawab soal-soal yang rumit dan kurang dalam menyelesaikan permasalahan. dimana siswa juga kurang dalam memberikan pendapat atau ragu-ragu dalam memberikan pendapat, siswa juga masi keliru dalam menyelesaikan soal-soal yang rumit atau soal hots dimana masi ada kesalahan pada saat menjawab soal yang makna nya hamper sama. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari atau bahkan sekedar mengajukan maupun menjawab pertanyaan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, perlu dilakukan penelitian terkait keterampilan guru dalam menerapkan penggunaan media poster commnet untuk meningkatkan cara berfiki kritis siswa pada mata Pelajaran PPKn kelas V SDN 112 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 112 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kuantatif dengan jenis penelitian *pre-eskperimen* desain penelitian ini menggunkan Desain penelitian yang digunakan merupakan *one-grup-pretest-postest*. Pada kelas sempel telah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *poster comment*. Pada kelas sempel ini telah dilakukan *pretest* dan *postest* untuk menguji efektifitas media pembelajaran *poster comment* tersebut, sehingga pada desain *one-grup-pretest-postest* ini hanya membandingkan hasil *pretest* dan *postest* pada kelompok yang diujicobakan. Adapun populasi yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kelas VB SDN 112 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa. Adapun tekni pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan tes, observasi, dokumentasi. Berikut ini kisi-kisi tes soal penelitian meningkatkan cara berfikir kritis siswa menggunakan media *poster commnet* pada mata Pelajaran PPKn adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi -kisi Istrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor soal	Jumlah
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Memberikan contoh penerapan sikap sila ke 2 dan ke 5 di kehidupan sehari-hari	C2	1	1
	Menerapkan makna nilai Pancasila ke 4 kedalam kehidupan sehari-hari	C3	2	1
	Menentukan, menganalisis makna nilai pancasila	C4	3,4,5,6,7	4
	Membandingkan	C5	8,9,10	3

Berdasarkan table di atas mengenai kisi-kisi tes soal terdiri dari 10 soal yang akan di ajukan kepada 35 orang siswa.pada tahap selanjutnya dilakukan uji instrument dimana memastikan kelayakan tes soal menggunakan uji validasi dan reabilitas yang di uji cobakan di SDN 112 Pekanbaru akan tetapi berbeda sempel yaitu di kelas V sebanyak 30 orang siswa. Kemudian Teknik analisis data ini menggunakan tekni uji normalitas, uji homogenitas variansi, uji hipotesis (uji T). seluruh pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan penujian hipotesisi apabila :

Ho : $p = 0$ Menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara media *poster commnet* untuk meningkatkan cara berfikir kritis siswa pada muatan PKn kelas V SDN 112 Pekanbaru.

H1: $p \neq 0$ Menjelaskan terdapat hubungan yang positif antara media *poster commnet* untuk meningkatkan cara berfikir kritis siswa pada muatan PKn kelas V SDN 112 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan beberapa Langkah yang harus dilakukan anatara lain uji instrument, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Uji insrumen dalam penelitian ini sebagai tolak ukur untuk menilai apakah tes soal berfikir kritis siswa layak atau valid serta reliabel di setiap butir pertanyaan soalnya.

Berdasarkan uji instrument yang telah peneliti lakukan ditemukan hasil uji validasi tes berfikir kritis yang secara keseluruhan berjumlah 10 soal pertanyaan dan pertanyaan dinyatakan valid secara keseluruhan. Pengujian uji validitas ini dapat di ketahui menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Setiap item dikatakan valid karena hasil menunjukkan valid bila r hitung $>$ r tabel. r tabel pada penelitian ini yaitu sesuai jumlah siswa 30 dengan dengan kode r tabel 0,361 maka tes dinyatakan valid. Setelah mengetahui valid atau tidaknya soal tersebut maka Langkah selanjutnya melakukan uji reabilitas pada nilai *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	10

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka Cronbach Alpha adalah sebesar 0,708. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel berpikir kritis dapat dikatakan reliabel atau handal.

adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Berpikir Kritis	Pretest	.140	31	.124	.963	31	.345
	Posttest	.143	31	.105	.957	31	.249

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 24.00 diatas, dapat diketahui bahwa nilai pretest memiliki signifikansi ($0,124$) $>$ $0,05$. Kemudian nilai signifikansi posttest sebesar ($0,105$) $>$ $0,05$. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi normal. siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	2.876	1	60	.095
	Based on Median	2.984	1	60	.089
	Based on Median and with adjusted df	2.984	1	51.642	.090
	Based on trimmed mean	2.864	1	60	.096

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) Based on Mean berpikir kritis adalah sebesar $0.095 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini memiliki variansi yang homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Test		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Berpikir Kritis - Posttest Berpikir Kritis	-33.70968	13.47638	2.42043	-38.65285	-28.76650	-13.927	30	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig. (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, dan H_a di terima. Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media poster comment terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn.

KESIMPULAN

Melalui hasil penelitain yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa uji hipotesis penelitian pada uji T menunjukkan nilai (0,000) yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Uji hipotesis ini guna mengetahui hubungan variabel bebas diperoleh nilai (0,000) < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a di terima. Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media poster comment terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu bisa dirangkumkan yakni pengaruh media poster commnet dapat meningkatkan cara berfikir kritis siswa pada mata Pelajaran PPKn kelas V. berfikir kritis siswa meningkatkan dikarenakan adanya bantuan menggunakan media ini untuk siswa bisa memilki aktif dan lebih berfikir kritis lagi, di media ini siswa di tuntut untuk bisa memberikan pengetahuannya melalui cara melihat gambar saja siswa disini terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang di tampilkan pada gambar tersebut.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman,(2008) *kompnen pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jakarta* : PT Remaja Rosdakarya
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Nafisa,D.,Wardono.(2019).Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.*PRISMA*.ISSN:2613-9198
- Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Berazam* 2.2 (2021): 153-171.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Putri, Meyshi Ziya Dwi. Pengembangan media pembelajaran video animasi pada tema 9 sub tema 2 siswa kelas V SDIT Almadina Dumai. Diss. Universitas Islam Riau.

- Rahardhian, Adhitya. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia*
- Parera, AR Ajeng Izzah, Risaniatin Ningsih, and Setya Adi Sancaya. "Bimbingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2* (2022):
- Sugiono. (2013). *Statiska untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutisna, S., & Habudin, H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 3(2), 243-243.
- Suryani, A. Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara.
- Sukmawati. (2021) *Media Pembelajaran*. Klaten : Media Grup
- Sukamadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya